

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia. Keberhasilan pembangunan nasional sangat bergantung pada peran aktif masyarakat, sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, dan disiplin para penyelenggara negara serta seluruh rakyat Indonesia. Kualitas sumber daya manusia menjadi modal utama yang tidak akan pernah habis, tetap lestari dan selalu berkesinambungan. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi tuntutan yang sangat mendesak demi tercapainya keberhasilan pembangunan nasional.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu proses yang membantu manusia untuk mengembangkan potensi diri dalam meningkatkan kualitas, harkat dan martabatnya sebagai manusia. Jumali, dkk (2008: 175) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan aset-aset sumber daya manusia untuk mensukseskan program-program pembangunan di masa depan. Melalui pendidikan, setiap individu diharapkan mampu membentuk dan mengembangkan segala kompetensi di bidangnya sehingga mendorong terjadinya perkembangan dan kemajuan bangsa.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Matematika juga berperan menunjang adanya perkembangan dan kemajuan ilmu-ilmu lain seperti: ilmu kimia, fisika dan komputer. Menurut Abdurrahman (2003: 252), matematika adalah bahasa simbolis yang memiliki fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan – hubungan kuantitatif dan keruangan dan fungsi teoritis untuk memudahkan pola berpikir. Pemahaman terhadap Matematika dari kemampuan yang bersifat apresiatif akan berhasil mengembangkan kemampuan *science* dan teknologi yang semakin tinggi (Buchori, 2001: 120-121). Melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif, dan efisien dalam memecahkan masalah.

Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan angka dan perhitungan dituangkan dalam soal matematika dalam bentuk cerita. Ketrampilan mengerjakan soal matematika dalam bentuk cerita sangat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari memberikan gambaran yang nyata mengenai permasalahan yang sebenarnya. Dengan demikian, siswa akan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Soal matematika dalam bentuk cerita memuat dua unsur penting yaitu apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Untuk dapat mengerjakan soal matematika dalam bentuk cerita, siswa harus dapat memahami apa yang dipermasalahkan serta menggunakan apa yang

diketahui untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Meskipun soal tersebut berbentuk cerita, namun komputasi dan penyelesaian soal tersebut dikerjakan dalam konsep matematika. Oleh sebab itu, daya nalar dan penguasaan materi matematika sangat diperlukan dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita.

Penguasaan kemampuan menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita sangat penting bagi siswa, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Budiyo (2008: 7) menyatakan bahwa soal cerita masih merupakan soal yang cukup sulit bagi sebagian siswa. Soedjadi dan Rajiin dalam Winarti (2011: 1) menjelaskan beberapa kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berbasis cerita antara lain: (1) kesalahan memahami soal cerita yang terjadi jika siswa salah dalam menemukan hal yang diketahui, ditanyakan dan tidak dapat menuliskan apa yang dikehendaki; (2) kesalahan melakukan komputasi terjadi jika siswa salah dalam melakukan perhitungan.

Penyelesaian soal matematika dalam bentuk cerita dengan langkah yang sistematis dan terarah dapat membantu mempermudah siswa dalam mengerjakan soal matematika dalam bentuk cerita. Menurut Polya dalam Winarmo (2003) sistematika penyelesaian soal cerita mengikuti empat tahap pemecahan masalah yaitu : (1) Memahami masalahnya (2) Menyusun rencana penyelesaian (3) Melaksanakan rencana (4) Memeriksa hasil.

Hasil dari evaluasi pembelajaran yang telah dikerjakan siswa dapat digunakan untuk mengetahui mengidentifikasi kesulitan belajar siswa yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengerjaan soal. Evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan pada mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah (Sukiman, 11: 2012). Dengan demikian, evaluasi pembelajaran dapat menjadi alat ukur tingkat kemampuan siswa dalam pencapaian kompetensi-kompetensi, serta dapat digunakan guru dalam membantu kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Dari hasil observasi selama PPL di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta pada awal September sampai dengan akhir Oktober 2012, kesulitan belajar dalam mengerjakan soal matematika dalam bentuk cerita juga dialami oleh siswa. Prestasi belajar siswa dalam mengerjakan ulangan maupun ujian tengah semester masih belum memuaskan, khususnya yang berkaitan dengan soal matematika dalam bentuk cerita.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan identifikasi mengenai kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Matematika dalam Bentuk Cerita Pokok Bahasan Aritmetika Sosial pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan dua rumusan masalah.

1. Bagaimanakah tingkat kesalahan yang dilakukan siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial?
2. Kesulitan belajar apakah yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, maka penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai.

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengukur persentase kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII G SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial.

- b. Mendiskripsikan tingkat kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII G SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial.
- c. Mengidentifikasi kesulitan belajar yang menyebabkan siswa kelas VII G SMP Muhammadiyah 5 Surakarta melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, calon guru, siswa serta lembaga-lembaga lain di bidang pendidikan. Manfaat tersebut antara lain :

- 1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan karya ilmiah bagi dunia pendidikan.
  - b. Sebagai sumber acuan yang dapat digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita.
  - c. Membantu usaha penyempurnaan sistem pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan matematika.
- 2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa
    - 1) Mengidentifikasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial.

2) Membantu siswa dalam mengidentifikasi kesulitan belajar yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial.

b. Bagi guru

1) Memberikan wawasan kepada guru tentang bagaimana mengidentifikasi kemampuan maupun kesulitan siswa menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial.

2) Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk membantu siswa mengidentifikasi kesulitan belajar yang menyebabkan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk pembinaan guru sebagai tindakan pemberdayaan kompetensi pedagogi guru.